BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkaan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang hubungan dukungan suami, pengetahuan dan sikap dengan pemberian ASI ekslusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden berusia 20-29 tahun sebanyak 26 responden (61,9%), dan responden berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 32 responden (76,2%), selanjutnya responden tidak bekerja (IRT) sebanyak 35 responden (83,3%).
2. Responden dengan dukungan suami rendah sebanyak 20 responden (47,6%).
3. Responden dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 15 responden (35,7%).
4. Responden dengan sikap rendah sebanyak 22 responden (52,4%).
5. Responden yang tidak memberikan ASI ekslusif sebanyak 23 responden (54,8%).
6. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI ekslusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang (r= 0,748 *p value* = 0,001).

7. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI ekslusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang (r=0,784 *p value* = 0,001).
8. Ada hubungan sikap dengan pemberian ASI ekslusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ratu Palembang (r= 0,921 *p value* = 0,001).

B. Saran

1. Bagi Responden

   Diharapkan responden dapat menambah pengetahuan tentang ASI ekslusif melalui edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan, posyandu atau individu sehingga dapat mengaplikasikan secara langsung pemberian ASI ekslusif, serta dapat melibatkan suami dalam pemberian ASI ekslusif sehingga pemberian ASI ekslusif dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi Puskesmas Talang Ratu Palembang

   Diharapkan tenaga kesehatan lebih memperhatikan dan meningkatkan lagi penyuluhan/edukasi tentang ASI ekslusif pada ibu menyusui dan calon ibu menyusui. Misalnya dengan memberikan leaflet, *booklet*, dan media kesehatan lainnya tentang pentingnya pemberian ASI ekslusif dan manajemen laktasi. Serta lebih aktif dalam program catatan intensif terhadap ibu yang memberikan ASI ekslusif suia 0-6 bulan dilengkapi dengan adanya catatan yang menyatakan ibu memberikan ASI ekslusif.

3. Bagi Kader Posyandu

   Diharapkan kader posyandu untuk meningkatkan tindakan pemberian penyuluhan/edukasi kepada ibu menyusui ASI ekslusif agar ibu dapat memahami tentang pentingnya pemberian ASI ekslusif agar program pemberian ASI ekslusif terlaksana dengan baik.

4. Bagi Institusi

   Diharapkan pihak institusi pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan Univrsitas Katolik Musi Charitas palembang dapat meningkatkan ilmunya bagi mahasiswa/i mengenai ilmu maternitas, diharapkan dapat menambah referensi atau buku-buku yang lebih banyak dan terbitan terbaru khususnya tentang ASI ekslusif.

5. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian atas informasi-informasi yang diperoleh dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penelitian terutama tentang Metodologi dan Keperawatan Maternitas

6. Bagi Peneliti selanjutnya

   Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi ataupun perbandingan untuk melakukan penelitian agar dapat diperoleh penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan suami, pengetahuan, dan sikap dengan pemberian ASI ekslusif.